BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kualitas pengungkapan SDGs dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Pengungkapan SDGs tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dan pelaporan SDGs di perusahaan BUMN masih belum dijalankan secara strategis dan belum mampu memberikan dampak nyata terhadap profitabilitas dalam jangka pendek. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sifat SDGs yang masih normatif, keterbatasan kualitas pengungkapan, serta dampaknya yang cenderung bersifat jangka panjang.
2. Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Pengungkapan CSR yang baik mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, meningkatkan reputasi, mendorong efisiensi operasional, dan memberi sinyal positif kepada investor. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dan stakeholder, di mana perusahaan yang mampu memenuhi harapan sosial dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan cenderung memperoleh dukungan lebih besar yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam subjek yang hanya pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digenerasikan ke seluruh sektor atau jenis perusahaan lainnya.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan BUMN

Perusahaan BUMN disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi terkait SDGs dan CSR secara lebih komprehensif, relevan, dan terstandarisasi. Meskipun pengungkapan SDGs belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek, hal tersebut tetap penting sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan legitimasi jangka panjang. Pengungkapan yang bersifat substantif, bukan simbolis, akan lebih bernilai bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator

Diperlukan penyusunan pedoman atau standar baku pelaporan SDGs dan CSR agar perusahaan memiliki acuan yang seragam dalam melakukan pengungkapan. Standar ini juga akan memudahkan investor dalam menilai kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, sosialisasi dan edukasi kepada investor mengenai pentingnya aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi juga perlu ditingkatkan.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Disarankan agar investor mulai memperhatikan aspek non-keuangan, seperti tanggung jawab sosial dan pengelolaan keberlanjutan perusahaan, sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan risiko perusahaan. Dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan, pengungkapan CSR dan SDGs akan menjadi semakin relevan dalam analisis fundamental perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menambahkan variabel lain, seperti corporate governance atau environmental performance, agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed-method juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap strategi dan motivasi perusahaan dalam pengungkapan keberlanjutan.